

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Diri

1. Definisi Konsep diri

Konsep diri menurut Calhaoun dan Acocella adalah sebagai gambaran mental diri seseorang.¹ Sedangkan menurut Atwater konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan dan nilai yang berhubungan dengan dirinya.²

Hurlock mendefinisikan konsep diri sebagai gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang merupakan gabungan dari keyakinan yang dimiliki orang terhadap dirinya sendiri mulai dari karakteristik fisik, psikologis, sosial dan emosional, aspirasi dan prestasi.³

Menurut Brooks konsep diri adalah *self concept then can be defined as those physical, social, and psychological perceptions of ourselves that we have derived from experiences and our interaction with others*. Yaitu semua persepsi kita yang terhadap aspek diri yang meliputi aspek fisik, sosial, dan psikologis yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain.⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan bahwa konsep diri adalah persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri secara keseluruhan

¹M. Nur Ghufon, Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-ruzzmedia, 2020), 13.

²Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 163.

³Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), 58.

⁴Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2003), 507.

meliputi aspek fisik, psikologis, sosial dan emosional apresiasi dan prestasi tentang diri ideal yang didasarkan pada pengalaman serta interaksinya dengan orang lain.

2. Aspek-Aspek Konsep Diri

Menurut Calhoun dan Acocella konsep diri terdiri dari tiga dimensi atau aspek yaitu:⁵

a. Pengetahuan

Dimensi pertama dari konsep diri adalah pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki individu merupakan apa yang individu ketahui tentang dirinya. Dalam benak setiap individu ada satu daftar julukan yang menggambarkan tentang dirinya, hal ini mengacu pada istilah-istilah kuantitas seperti nama, usia, jenis kelamin, kebangsaan, pekerjaan, agama dan sebagainya dan sesuatu yang merujuk pada istilah-istilah kualitas, seperti individu yang egois, baik hati, tenang dan bertemperamen tinggi. Pengetahuan bisa diperoleh dengan membandingkan diri individu dengan kelompok pembandingnya (orang lain). Pengetahuan yang dimiliki individu tidaklah menetap sepanjang hidupnya, pengetahuan bisa berubah dengan cara merubah tingkah laku individu tersebut atau cara mengubah kelompok pembanding. Dalam membandingkan diri sendiri dengan orang lain maka julukan yang tepat untuk membedakan adalah perbedaan kualitas.

⁵M. Nur Ghufon, Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-ruzzmedia, 2020), 17-18.

b. Harapan

Dimensi kedua dari konsep diri adalah harapan. Harapan merupakan aspek dimana individu mempunyai berbagai pandangan kedepan tentang siapa dirinya, menjadi apa di masa mendatang, maka individu mempunyai pengharapan terhadap dirinya sendiri. Singkatnya, individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal dan pengharapan tersebut berbeda-beda pada setiap individu.

c. Penilaian

Dimensi terakhir dari konsep diri adalah penilaian terhadap diri sendiri. Individu berkedudukan sebagai penilai terhadap dirinya sendiri setiap hari. Penilaian terhadap diri sendiri adalah pengukuran individu tentang keadaannya saat ini dengan apa yang menurutnya dapat dan terjadi pada dirinya. Intinya, setiap individu berperan sebagai penilai terhadap dirinya sendiri dan dengan menilai hal ini merupakan standar masing-masing bisa individu.

Sedangkan menurut Atwater aspek untuk mengidentifikasi konsep diri dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:⁶

1) Diri Subjektif (*Subjective Self*)

Cara pengenalan diri individu yang terbentuk dari bagaimana cara individu memandang dirinya sendiri secara subjektif. Diri

⁶Beatriks Novianti Kiling, "Tinjauan Konsep Diri Dan Dimensinya Pada Anak Dalam Masa Anak-Anak Akhir", *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*, 2 (Desember, 2015), 119.

subjektif merupakan inti dari diri aktif, mengamati, berfikir, dan bertindak.

2) *Body Image*

Pandangan seorang individu pada dirinya sendiri baik yang disadari ataupun tidak meliputi persepsi masa lalu atau masa sekarang mengenai ukuran tubuh, bentuk tubuh, penampilannya.

3) *Ideal Self*

Persepsi individu terhadap harapan-harapan tentang dirinya dan akan seperti apa dirinya kelak. Harapan tersebut biasanya meliputi tipe orang yang disukai/diinginkan atau sejumlah aspirasi, tujuan, serta nilai yang ingin diraih.

4) *Social Self*

Persepsi atau penilaian individu terhadap interaksi yang dilakukannya dengan orang lain ataupun lingkungan sekitar yang lebih luas dalam hal ini adalah lingkungan pergaulan yang mencakup peran yang dimiliki individu tersebut.

3. Jenis-Jenis Konsep Diri

a. Konsep diri positif

Menurut Coulhoun dan Acocella ada beberapa ciri-ciri konsep diri positif antara lain:⁷

- (1) Yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi masalah.

⁷M. Nur Ghufroon, Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-ruzzmedia, 2020), 19.

- (2) Merasa sejajar dengan orang lain.
- (3) Menerima pujian tanpa rasa malu.
- (4) Sadar bahwa setiap orang mempunyai keragaman perasaan, hasrat dan perilaku yang tidak disetujui oleh masyarakat serta mampu mengembangkan diri karena sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang buruk dan berupaya untuk mengubahnya.

b. Konsep diri negatif

Menurut Coulhoun dan Acocella ada beberapa ciri-ciri konsep diri negatif antara lain:⁸

- (1) Peka terhadap kritik.
- (2) responsif terhadap pujian.
- (3) Punya sikap hiperkritis.
- (4) Cenderung merasa tidak disukai oleh orang lain.
- (5) Pesimistis terhadap kompetisi.

4. Faktor-Faktor Mempengaruhi Konsep Diri

Faktor yang mempengaruhi konsep diri menurut Calhoun dan Acocella yaitu:⁹

a. Orang tua

Orang tua kita adalah kontak sosial yang paling awal dan paling kuat. Apa yang dikomunikasikan oleh orang tua pada anak lebih menancap dari pada informasi lain yang diterima sepanjang hidupnya.

⁸Ibid., 19.

⁹ Ibid., 16.

Orang tua kita mengajarkan bagaimana menilai diri sendiri dan orang tua yang lebih banyak membentuk kerangka dasar untuk konsep diri.

b. Teman sebaya

Penerimaan anak dari kelompok teman sebaya sangat dibutuhkan setelah mendapat cinta dari orang lain dalam mempengaruhi konsep diri. Jika penerimaan ini tidak datang, dibentak atau dijauhi maka konsep diri akan terganggu. Disamping masalah penerimaan atau penolakan, peran yang diukur anak dalam kelompok teman sebayanya sangat mempunyai pengaruh yang dalam pada pandangannya tentang dirinya sendiri.

c. Masyarakat

Individu tidak terlalu mementingkan kelahiran mereka, tetapi masyarakat menganggap penting fakta-fakta yang ada pada seorang anak, seperti siapa bapaknya, ras dan lain-lain. Akhirnya penilaian ini sampai kepada anak dan masuk ke dalam konsep diri. Masyarakat memberikan harapan-harapan kepada anak dan melaksanakan harapan tersebut. Jadi orang tua, teman sebaya dan masyarakat memberitahu kita bagaimana mengidentifikasi diri kita sendiri sehingga hal ini berpengaruh terhadap konsep diri yang dimiliki seorang individu.

B. Dewasa Awal

1. Definisi Dewasa Awal

Istilah *adult* atau dewasa berasal dari kata latin yang memiliki arti tumbuh dewasa. dewasa awal adalah masa transisi dari masa remaja menuju masa dewasa. Dewasa awal adalah masa dimana seorang individu lepas dari ketergantungan dari orang sekitar dan lebih mandiri secara ekonomi, kebebasan menentukan pilihan hidup dan memiliki pandangan yang lebih realistis pada masa depan.

Menurut pendapat Arnett dewasa awal adalah masa transisi dari masa remaja menuju dewasa. Pada tahap ini individu lebih fokus untuk mengeksplorasi arah karir atau pekerjaan yang akan di tekuninya, ingin menjadi seperti apa, dan bergaya hidup seperti apa yang individu tersebut inginkan seperti; ingin melajang, hidup bersama, atau menikah. Masa transisi ini dimulai ketika orang individu memasuki usia 18 tahun sampai dengan 25 tahun.¹⁰

Sedangkan menurut Hurlock masa dewasa awal adalah masa penyesuaian diri terhadap pola kehidupan baru dan harapan sosial baru. Individu dewasa awal diharapkan mampu mengemban peran baru sebagai suami atau istri, orang tua, sebagai tulang punggung keluarga, keinginan-

¹⁰John W. Santrock, *Life Span Development Jilid 2*, terj. Benedictine Widyasinta, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), 6.

keinginan baru, serta mengembangkan sikap dan nilai baru sesuai dengan peran baru yang diemban oleh individu tersebut.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa individu dapat dikatakan memasuki masa dewasa awal apabila telah berusia 18 tahun sampai 25 tahun di mana seseorang individu lebih mandiri secara ekonomi, memiliki pandangan realistis akan masa depan, telah siap memulai komitmen bersama pasangan, dan siap memikul tanggungjawab serta peran baru dalam sebuah keluarga.

2. Tugas Perkembangan Dewasa Awal

Sebagai seorang individu yang memasuki masa perkembangan dewasa awal seseorang tentu memiliki tugas perkembangan yang harus diselesaikan. Menurut Hurlock yang dikutip oleh Alfiah dalam jurnal yang ditulisnya ada tugas-tugas perkembangan yang harus diselesaikan oleh dewasa awal meliputi:¹²

- a. mendapat pekerjaan.
- b. Memilih pasangan hidup.
- c. Belajar hidup bersama suami atau istri membentuk suatu keluarga.
- d. Membesarkan anak-anak.
- e. Mengelola rumah tangga.
- f. Menerima tanggung jawab sebagai warga negara.
- g. Bergabung dalam kelompok sosial.

¹¹Alifia Fernanda Putri, "Pentingnya Orang Dewasa Awal Dalam Menyelesaikan Tugas perkembangannya". Indonesian Journal of School Counseling, 2 (2018), 35.

¹²Ibid., 37

C. Petani

1. Definisi Petani

Menurut kamus besar bahasa Indonesia petani adalah orang yang pekerjaannya bercocok tanam.¹³ Sedangkan menurut Sukino petani adalah seseorang yang bergerak bidang bisnis pertanian utamanya dengan mengelola tanah dengan tujuan menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti padi, bunga, dan buah, dengan harapan untuk mendapatkan hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri atau menjualnya kepada orang lain.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa petani adalah seorang individu yang bekerja di bidang pertanian mulai dari bercocok tanam berkebun dengan tujuan untuk mendapatkan hasil dari kegiatan bercocok tanam tersebut agar dapat digunakan sendiri atau dijual untuk digunakan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

2. Jenis-Jenis Petani Di Indonesia

Berdasarkan cara pengelolaan tanah profesi petani dibedakan menjadi 3 jenis yaitu;¹⁵

- a. Petani gurem adalah petani kecil yang memiliki luas lahan hanya 0,25 ha.

¹³Beny Septyliyan Primada, Irham Zaki, "Tinjauan Mekanisme Kontrak Pengolahan Tanah Berbasis Adat Istiadat Dalam Kajian Fiqih Muamalah (Desa Temu, Kecamatan Kanor, Kabupaten Bojonegoro)", 11 (2015), 957.

¹⁴Sukino, *Pertanian Indonesia* (Jakarta: CV Abadi Jaya, 2013), 8.

¹⁵Nur Fatin, "Pengertian Petani Serta Jenis Dan Golongannya", *blogspot on line*, <http://seputarpengertian.blogspot.com/2019/11/pengertian-petani-serta-jenis-dan-golongan.html>, diakses pada tanggal 19 Agustus 2020.

- b. Petani modern adalah petani yang telah menggunakan teknologi dan memiliki keuntungan melalui pemanfaatan teknologi pertanian yang telah ada untuk menunjang hasil panen. Dan petani dengan lahan hanya seluas 0,25 ha dapat dikatakan petani modern apabila petani tersebut mampu memanfaatkan teknologi pertanian yang sudah ada untuk memaksimalkan hasil panen.
- c. Petani primitif adalah petani dahulu yang mereka selalu berpindah-pindah tempat hanya untuk melakukan kegiatan bercocok tanam.

3. Golongan petani

Berdasarkan luas tanah petani digolongkan menjadi 3 golongan yaitu;¹⁶

- a. Petani kaya adalah petani yang memiliki luas lahan pertanian lebih dari 2,5 ha.
- b. Petani sedang adalah petani yang memiliki luas lahan pertanian sekitar 1 sampai 2,5 ha.
- c. Petani miskin adalah petani yang memiliki lahan pertanian yang luasnya kurang dari 1 ha.

¹⁶Nur Fatin, "Pengertian Petani Serta Jenis Dan Golongannya", *blogspot on line*, <http://seputarpengertian.blogspot.com/2019/11/pengertian-petani-serta-jenis-dan-golongan.html>, diakses pada tanggal 19 Agustus 2020.